

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini telah berkembang pesat dalam berbagai aspek di kehidupan masyarakat. Salah satu contohnya adalah usaha bisnis. Tidak sedikit dari masyarakat mulai dari remaja sampai dewasa ingin menjalankan bisnis. Menurut **Kamaluddin (2017)**: “Kata bisnis berasal dari kata *busy* yang berarti sibuk. Sibuk dalam artian mengerjakan pekerjaan yang akan mendapatkan keuntungan. Hal ini berlaku untuk kegiatan yang dilakukan oleh individu, organisasi, dan masyarakat umum”. Macam-macam bisnis yang telah di jalankan masyarakat pada saat ini ada bisnis jasa, bisnis perdagangan, bisnis komunikasi dan bisnis lainnya. Bisnis-bisnis tersebut berpeluang besar mendapatkan keuntungan karena banyak pelanggan yang membutuhkan. Beberapa tujuan dari menjalankan bisnis menurut **Kamaluddin (2017)**, yaitu:

1. Untuk mendapatkan keuntungan.
2. Pengadaan barang atau jasa.
3. Untuk menghasilkan kesejahteraan bagi sisi perusahaan dan masyarakat.
4. Menyediakan kesempatan bekerja, sebagai pendiri ataupun karyawan.
5. Diakui keberadaan dan eksistensi perusahaan untuk waktu yang lama.
6. Mengikuti kemajuan dan perkembangan.
7. Menghasilkan prestasi.

Usaha yang akan dijalankan adalah usaha yang bergerak di bidang *florist*. *L'adore Flouriste* termasuk ke dalam bisnis jasa dan bisnis perdagangan. Menurut **Lupiyoadi (2014:7)**: “Jasa adalah kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lainnya. Bentuk pelayanannya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan apapun. Pelayanan jasa dapat berkaitan dengan produk fisik ataupun tidak”. Dalam kategori bisnis jasa, *L'adore Flouriste* akan menyediakan pelayanannya melalui *florist class*. Rangkaian bunga yang akan di jual termasuk ke dalam bisnis perdagangan. Karakteristik utama dari perusahaan dagang menurut **Bahri (2016)** adalah:

1. Penjualan barang dagangan menjadi pendapatan untuk sebuah perusahaan.
2. Aktivitas utama dari perusahaan dagang adalah transaksi jual dan beli barang dagangan.
3. Perusahaan biasanya memiliki stok atau persediaan barang yang akan dijual.
4. Bukti penyerahan hak atas barang yang telah dijual diberikan kepada pelanggan.
5. Persediaan barang yang telah berkurang harus dicatat dalam catatan penjualan dengan sebenar-benarnya.
6. Jika ada pembelian suatu barang, maka harus dicatat. Metode pencatatannya dapat dimasukkan ke dalam catatan pembelian (apabila menggunakan metode fisik atau periodik), dicatat ke dalam catatan persediaan barang (apabila menggunakan metode perpetual), rekening retur dan potongan pembelian.

Florist adalah pekerjaan yang bergerak di bidang merangkai bunga, menjual bunga, dan memasarkan bunga. Dalam pekerjaan ini selain berhubungan dengan flora, dapat berhubungan juga dengan pelanggan yang akan membeli produk dan jasa tersebut. Hal itu dapat melatih kemampuan untuk melayani pelanggan sebagaimana kemampuan hospitaliti yang sudah dilakukan dan diterapkan di program studi Divisi Kamar Poltekpar NHI Bandung. Menjadi seorang yang bekerja di bidang *florist* juga harus bisa merangkai bunga, mengetahui macam-macam bunga, dan tren apa saja yang sedang terjadi. Berkembangnya zaman membawa banyak dampak positif dan membuat peluang besar bagi para pembisnis untuk membangun usaha di bidang *Florist*. Banyaknya aktivitas yang terjadi, sehingga masyarakat membutuhkan karangan bunga untuk merayakan suatu acara atau hanya sekedar mengirimkan kepada orang yang tersayang. Acara-acara besar yang seringkali membutuhkan rangkaian bunga yakni acara pernikahan, ulang tahun, kelulusan, hari raya dan lain-lain.

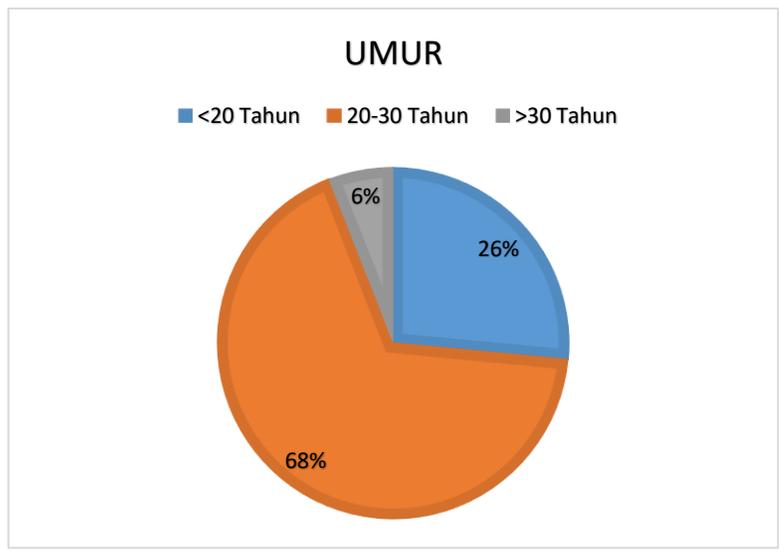
L'adore Flouriste juga menjual jasa *Florist Class*, kegiatan tersebut dinilai sangat cocok bagi pelanggan yang ingin menyalurkan hobi merangkai bunga. Ketika berbicara mengenai rangkaian bunga, banyak kemungkinan untuk merangkainya. Dilansir dari *website FiftyFlowers (22 Maret 2022)* “*Types of Flowers: Focal, Fillers, And More!*”, ada ratusan bunga yang dapat dirangkai dan dibagi menjadi empat kategori dalam perangkaiannya. Kategori bunga sebagai elemen untuk merangkai bunga adalah bunga fokus, bunga pengisi, tanaman hijau

dan bunga garis. Merangkai bunga yang *professional* harus memperhatikan teknik dan mengerti elemen-elemen bunga yang dibutuhkan.

Untuk lokasi usaha yang akan dipilih yakni di Kota Bandung, Jawa Barat. Kota Bandung menjadi kota dengan penduduk terbanyak peringkat ke empat di Indonesia. Dari data **Badan Pusat Statistika tahun 2023**, penduduk kota Bandung berjumlah 2.469.589 jiwa. Hal ini yang menjadikan salah satu alasan untuk membangun usaha di kota Bandung. Lokasi ini memiliki potensi yang besar membuka usaha merangkai bunga. Karena sudah banyak infrastruktur yang berdiri di kota ini seperti hotel, perkantoran dan kampus-kampus. Hal tersebut dapat menjadi peluang untuk usaha *L'adore Flouriste*. Perusahaan dan kampus tersebut dapat dipastikan membutuhkan rangkaian bunga untuk acara-acara penting yang akan di selenggarakan.

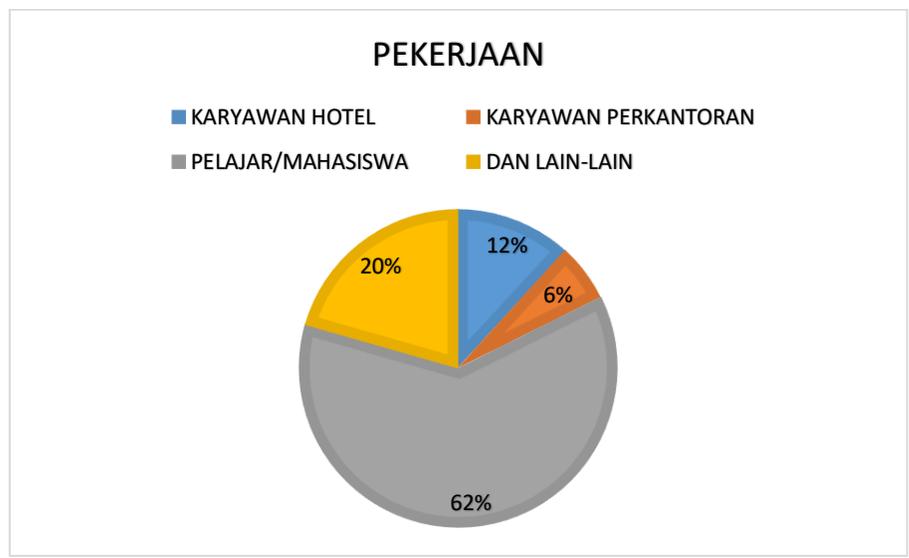
Untuk mendukung berdirinya usaha ini, penulis telah melakukan survey seberapa banyak masyarakat yang masih membutuhkan rangkaian bunga. Berikut adalah survey yang telah dilakukan:

GAMBAR 1.1 SURVEY UMUR



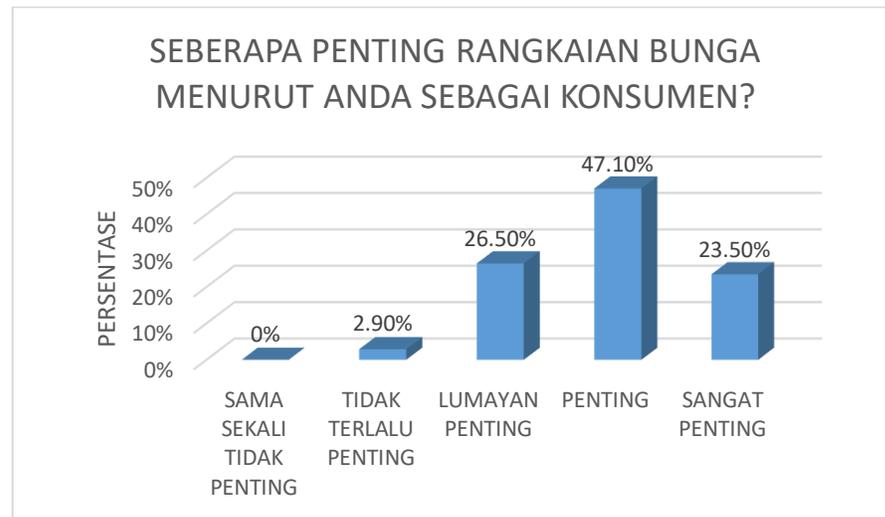
Sumber : Data Olahan Penulis, 2023

GAMBAR 1.2 SURVEY PEKERJAAN



Sumber : Data Olahan Penulis, 2023

GAMBAR 1.3 SURVEY PENTINGNYA RANGKAIAN BUNGA



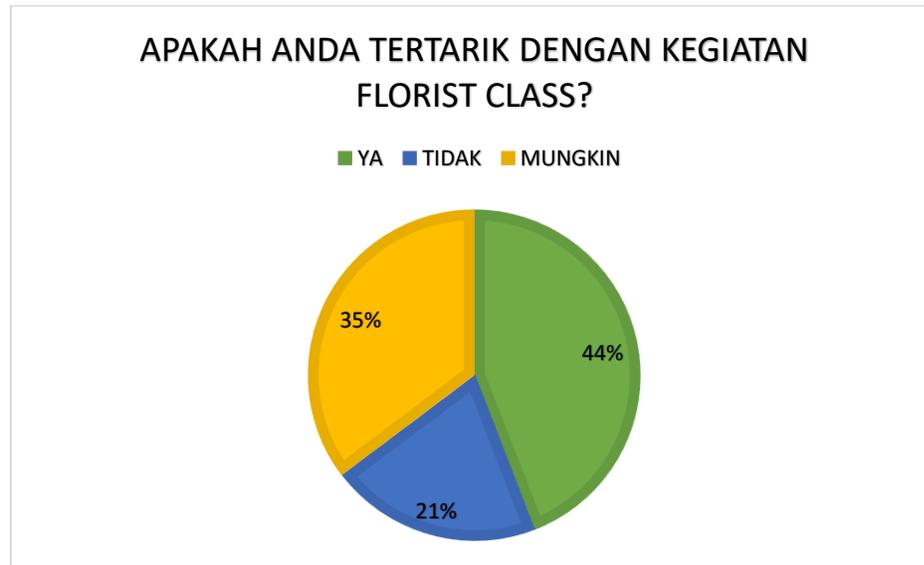
Sumber : Data Olahan Penulis, 2023

GAMBAR 1.4 SURVEY MEMBELI RANGKAIAN BUNGA



Sumber : Data Olahan Penulis, 2023

GAMBAR 1.5 SURVEY KETERTARIKAN TERHADAP RANGKAIAN BUNGA



Sumber : Data Olahan Penulis, 2023

Dari data statistik di atas, menjelaskan bahwa lebih besar persentase bagi pelanggan untuk membeli sebuah rangkaian bunga maupun mengikuti kegiatan merangkai bunga.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

L'adore Flouriste adalah usaha yang bergerak di bidang *florist*. Selain menjual produk yang sudah di rangkai kepada pelanggan, *L'adore Flouriste* juga mengadakan kegiatan *florist class* sebagai bentuk berorganisasi, memperluas wawasan, dan memperluas koneksi antar sesama penjual maupun

pembeli. Segmen market untuk pemasaran toko ini adalah pelanggan dari industri perhotelan, perkantoran, mahasiswa, dan masyarakat umum. Usaha ini juga akan mengedepankan jasa hospitaliti yang baik agar membuat pelanggan nyaman. Produk yang dihasilkan pun sangat berkualitas dan sesuai dengan keinginan konsumen. Harga dari produk dan jasa *L'adore Flouriste* menawarkan harga yang terbaik untuk pelanggan. Toko ini akan bernuansa warna-warna pastel yang *colorful* tetapi masih berkesan hangat agar tamu merasakan kenyamanan dan keindahan dalam berkunjung. Lokasi usaha ini dekat dengan pusat kota bandung, lokasi tersebut memudahkan akses pelanggan untuk mengunjungi toko *L'adore Flouriste*. Pelanggan dapat memesan rangkaian bunga dan *florist class* langsung ke lokasi ataupun via *online*.

2. Deskripsi Nama

Nama usaha ini adalah *L'adore Flouriste* yang diambil dalam Bahasa Perancis. Arti nama logo ini adalah *L'adore* (mengagumkan) dan *Flouriste* (*florist*). Jika disatukan menjadi sebuah kalimat adalah *florist* yang mengagumkan. Diharapkan dari nama ini dapat di implementasikan pada kehidupan nyata. Sebagai media untuk menghasilkan karya dan momen yang berkesan untuk pelanggan.

3. Deskripsi Logo

Logo adalah penyingkatan dari *logotype*. Pada tahun 1937, telah ditemukan istilah *logotype*. **Rustan, (2017)** mengatakan bahwa: “Saat ini kata *logotype* telah tergeserkan popularitas nya menjadi kata logo saja. Masyarakat ada yang berpendapat bahwa logo adalah elemen gambar/symbol pada identitas visual”.

Logo dapat dijadikan sebagai identitas suatu usaha/bisnis. Logo juga menjadi ciri khas dari suatu perusahaan/usaha. Dalam pembuatan logo pun harus diperhatikan pembeda nya dengan logo lain.

GAMBAR 1.6 LOGO USAHA *L'ADORE FLOURISTE*



Sumber : Data Olahan Penulis, 2023

Makna dari logo *L'adore Flouriste* yaitu :

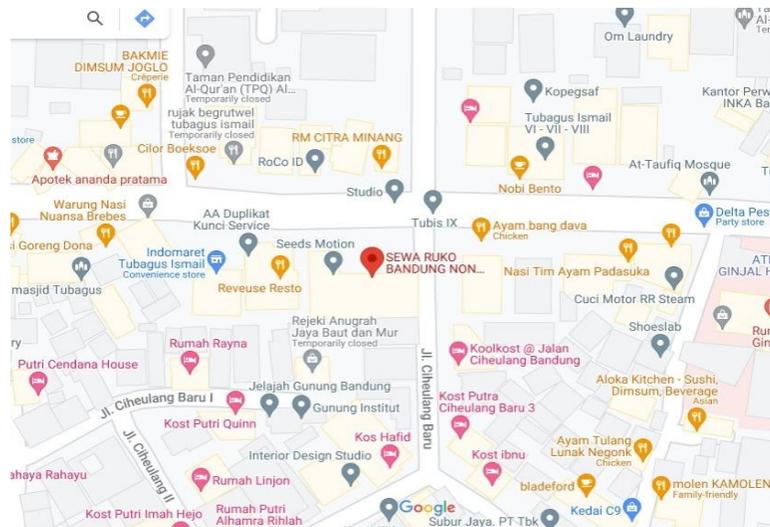
- Warna logo *L'adore Flouriste* dibuat berwarna *pink* pastel agar memberikan kesan positif, hangat, dan nyaman.
- Gambar bunga pada logo menggambarkan bahwa *L'adore Flouriste* adalah usaha yang bergerak di bidang *Florist*.

- Huruf “L&F” merupakan singkatan dari *L'adore Flouriste*.

4. Identitas Bisnis

Menurut **Heizer, Jay, dan Render Barry (2015)**: “Salah satu faktor untuk mendorong biaya dan pendapatan adalah lokasi usaha”. Oleh karena itu, lokasi menjadi acuan untuk membuat strategi bisnis perusahaan. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, pemilihan lokasi yang strategis dinilai sangat tepat.

GAMBAR 1.7 DENAH LOKASI USAHA *L'ADORE FLOURISTE*



Sumber : Data Olahan Penulis, 2023

L'adore Flouriste terletak di Jl. Tubagus Ismail No.40, Sekeloa, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40134. Lokasi ini merupakan tempat yang strategis karena dekat dengan pusat kota, kampus, hotel, dan

perkantoran. Untuk pemesanan dan informasi lainnya pelanggan dapat menghubungi kontak di bawah ini:

- Telepon : 081220954744
- Instagram : L'adore_Fleuriste
- Facebook : L'adore_Fleuriste
- Website : ladoreflouriste.com
- Tiktok : L'adore_Fleuriste

C. Visi dan Misi

1. Visi :

Menjadi bisnis *Florist* yang berfokus kepada kepuasan pelanggan, kualitas produk dan berbasis hospitaliti dalam pelayanannya.

2. Misi :

- Menghasilkan rangkaian bunga yang menarik dan meninggalkan kesan yang indah kepada pelanggan.
- Menjaga kualitas dari setiap produk atau jasa yang kami tawarkan.
- Memberikan pelayanan yang berbasis hospitaliti kepada pelanggan.

D. Analisis Peluang dan Hambatan

Analisis SWOT menurut **Galavan (2014)**: “*Strength, Weakness, Opportunity,* dan *Threat* adalah analisis untuk mendapatkan gambaran dan arahan yang efektif

dalam menjalankan suatu usaha”. Analisis ini sangat penting dilakukan pada tahap awal kegiatan perencanaan bisnis. Poin *Strength* dan *Weakness* adalah analisis yang berasal dari internal suatu usaha. Analisis *Strength* dapat menjadi sisi kelebihan dan menjadi pembeda dari usaha tersebut. Untuk analisis *Weakness* dapat terlihat apa saja hal-hal yang masih kurang dalam suatu usaha. Oleh karena itu, setiap tim dari suatu usaha harus terus mengevaluasi kekurangan/*weakness* agar dapat mengoptimalkan pekerjaan dan kinerja dari perusahaan tersebut. Selanjutnya ada *Opportunities* dan *Threats*, kedua poin ini adalah analisis yang berasal dari eksternal perusahaan. *Opportunities* merupakan analisis untuk mengetahui peluang apa saja yang dapat dijadikan keuntungan bagi suatu perusahaan berdasarkan kejadian, kebutuhan dan tren yang sedang terjadi. Sedangkan untuk *Threats* adalah poin yang sebaliknya. Poin *threats* adalah analisis kemungkinan ancaman-ancaman yang akan datang kepada suatu usaha. Dengan adanya analisis *threats*, dapat menjadikan setiap karyawan lebih *aware* dalam menjalankan operasional dari suatu perusahaan.

Tujuan dari menyusun SWOT (*Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*) adalah sebagai acuan hal-hal yang akan dilakukan dalam berwirausaha. Berikut adalah analisis SWOT untuk usaha *L'adore Flouriste*:

TABEL 1.1 SWOT TABEL *L'ADORE FLOURISTE*

<p>Kekuatan (<i>Strength</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan rangkaian-rangkaian bunga yang indah baik yang dibuat langsung oleh pelanggan melalui <i>florist class</i> maupun yang di rangkai oleh team <i>L'adore Flouriste</i> sesuai pesanan pelanggan. • Kegiatan <i>florist class</i> dibimbing langsung oleh tim yang professional. • <i>L'adore Flouriste</i> menyediakan jasa antar dan bebas biaya kirim bagi konsumen yang berada di wilayah bandung. • <i>Same day service</i> menjadi keunggulan dari <i>L'adore Flouriste</i> agar pesanan pelanggan dapat lebih cepat selesai pada hari yang sama. • Pegawai yang menerapkan hospitaliti dalam setiap pelayanannya agar pelanggan merasakan kenyamanan dan kehangatan dalam proses pembelian di <i>L'adore Flouriste</i>.
<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karena usaha ini tergolong usaha yang baru sehingga belum banyak yang mengetahui. • Harus mencari karyawan yang ahli dalam merangkai bunga baik itu <i>fresh graduate</i> maupun tidak.

	<ul style="list-style-type: none"> • Butuh usaha lebih besar untuk memperkenalkan dan memasarkan toko ini. • Kekhawatiran terhadap stok bunga apabila cuaca yang tidak baik menghambat suplai dari <i>supplier</i> bunga.
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi yang strategis dekat dengan hotel, kantor, dan kampus/sekolah. • Rangkaian bunga lebih banyak dibutuhkan terutama pada acara-acara penting. • Adanya <i>Florist Class</i> menjadikan keunikan tersendiri bagi <i>L'adore Flouriste</i>. Karena terciptanya kegiatan kerjasama dan membuat koneksi antar sesama penjual dengan pembeli. • Menggunakan sosial media agar mempermudah promosi toko <i>L'adore Flouriste</i> dalam penjualannya. • Bekerja sama dengan produsen bunga agar mempermudah memasok persediaan bunga. • Tidak membutuhkan terlalu banyak karyawan dalam usaha ini.
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetitor sejenis ada yang sudah berdiri cukup lama dan telah memiliki banyak pelanggan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya pelanggan yang belum mengetahui produk dan kualitas pada toko <i>L'adore Flouriste</i>. • Dikarenakan cuaca yang sedang tidak stabil dan cenderung ekstrim, dikhawatirkan produksi bunga yang tidak efektif. • Adanya usaha sejenis yang sangat kreatif dalam mempromosikan usahanya.
--	---

Sumber : Data Olahan Penulis, 2023

E. Spesifikasi Produk dan Jasa

L'adore Flouriste adalah usaha yang menghasilkan rangkaian bunga nan indah dan cantik. Rangkaian bunga tersebut dapat langsung dibuat oleh konsumen melalui *Florist Class* atau dirangkai oleh karyawan *L'adore Flouriste* sesuai dengan keinginan pelanggan. Berikut produk-produk yang akan kami tawarkan yakni:

- *Hand Bouquet*
- Bunga Meja
- *Flower Board*
- *Standing Flower*
- *Hand Made Flower*
- *Customized Hampers/Bingkisan*

L'adore Flouriste juga memiliki kegiatan *florist class*. Kegiatan tersebut, dapat dilaksanakan kapan saja. Pilihan bunga yang dapat dirangkai dalam kegiatan *Florist Class* adalah bunga yang toko sudah siapkan dan tidak dapat *request* apabila tanpa reservasi. Sudah ada harga per paket untuk melaksanakan kegiatan *florist class*. Di mulai dari paket yang dasar hingga yang tinggi. Pelanggan dapat mengunjungi toko *L'adore Flouriste* pada hari senin sampai sabtu. Jam operasional toko *L'adore Flouriste* mulai dari jam 08.00 – 16.00. Berikut merupakan *layout 3d* ruangan usaha *L'adore Flouriste*:

GAMBAR 1.8 LAYOUT RUANGAN USAHA *L'ADORE FLOURISTE*



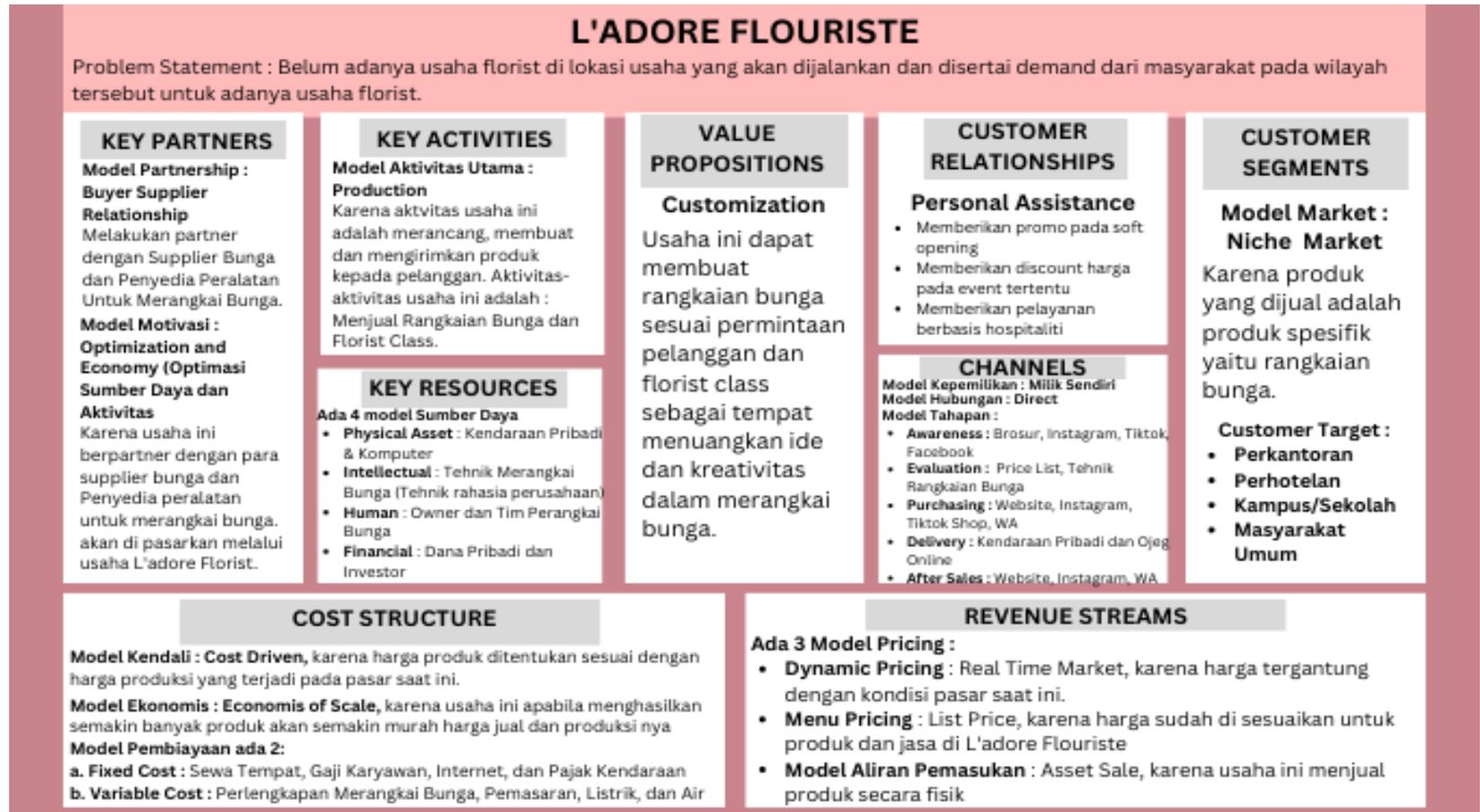
Sumber : Data Olahan Penulis, 2023

L'adore Flouriste memiliki ruangan yang di sekat menjadi 3 bagian. Ada bagian untuk menjadi *display room*, ruangan untuk merangkai bunga, dan

storage room sebagai tempat penyimpanan stok bunga. Luas dari toko ini adalah 77 m².

Untuk spesifikasi produk/jasa yang lebih lengkap sudah terangkum pada BMC (*Bussiness Model Canvas*). Di dalamnya terdapat 9 pilar penting yang harus ada dalam menjalankan bisnis. Tujuannya adalah agar usaha yang akan dijalankan dapat berjalan sesuai dengan *goals* yang telah ditetapkan. Berikut adalah BMC untuk usaha *L'adore Flouriste*:

GAMBAR 1.9 BMC USAHA *L'ADORE FLOURISTE*



Sumber : Data Olahan Penulis, 2023

F. Jenis/Badan Usaha

Sebelum memulai suatu usaha, harus mempertimbangkan dan memilih badan usaha yang akan digunakan. Hal tersebut bertujuan untuk memahami perbedaan kelebihan dan kekurangan dari setiap jenis badan usaha. Pemilihan badan usaha juga harus dinilai berdasarkan kebutuhan oleh perusahaan tersebut. Berikut adalah jenis-jenis badan usaha yaitu menurut **Agus Sardjono. Dkk (2014:27)**:

- Perseorangan
- Firma
- PT (Perusahaan Terbatas)
- Persero (Perseroan Terbatas Negara)
- Koperasi
- *Commanditaire Vennootschap (CV)*

L'adore Flouriste adalah usaha yang termasuk kedalam jenis usaha *Commanditaire Vennootschap (CV)*. Dilansir dari website **Bursa Advocates (1 Januari 2023)** “Cara Mendirikan CV” pada Pasal 19&20 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), dijelaskan pengertian dari CV. Disebutkan bahwa CV merupakan badan usaha yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang. Didirikan oleh dua orang atau lebih yang dapat bertanggung jawab. Sumber dana untuk berdirinya CV yaitu berasal dari sekutu aktif dan sekutu pasif. Dilansir dari website **Smart Legal ID (9 Februari 2021)** “4 Perbedaan Sekutu Aktif Dan Pasif Dalam CV”, sekutu aktif berperan dalam memberikan modal, mengatur dan

sebagai perwakilan kepada pihak ketiga. Sedangkan sekutu pasif tidak berwenang mengatur CV tersebut. Sekutu pasif hanya berwenang untuk memberikan modal kepada CV.

G. Aspek Legalitas

Badan usaha yang dipilih oleh *L'adore Flouriste* adalah *Commanditaire Vennootschap* (CV). Berikut adalah syarat-syarat wajib untuk membangun usaha *Commanditaire Vennootschap* (CV) menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHD):

1. Harus memiliki minimal 2 orang pendiri. Satu sebagai orang yang memiliki jabatan direktur dan mempunyai kewenangan yang tidak terbatas. Satu lagi dapat berperan sebagai investor dan mempunyai kewenangan yang terbatas. Perlu dipahami kembali bahwa kedua belah pihak harus menyetujui pembagian properti antar pendiri CV.
2. Membuat akta untuk data dari pendiri suatu CV. Sebagaimana yang sudah diatur dalam pasal 19 KUHD. Untuk data-data yang diperlukan adalah sebagai berikut:
 - Bukti Identitas Diri (e-KTP). Kartu identitas harus dilampirkan bagi seluruh anggota yang ikut dalam suatu CV.
 - Nama yang akan digunakan, lokasi untuk CV, dan tujuan dari CV.
 - Nama sekutu yang ikut andil dalam suatu CV.

- Pihak ketiga lainnya yang tidak menyetujui pendiri CV.
 - Akta didaftarkan kepada pengadilan negeri oleh notaris.
 - Pembentukan uang kas.
3. Membuat akta pendirian notaris. Setelah akta tersebut selesai, notaris yang sudah disumpah dan telah mendapatkan izin dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dapat mengatur CV.
 4. Seluruh pendiri CV menandatangani akta. Penandatanganan tersebut dilakukan di depan notaris. Notaris pun boleh mengetahui data-data dalam akta tersebut. Notaris juga harus menginformasikan peraturan dalam menandatangani akta tersebut.
 5. Menentukan skala jenis usaha. Dalam pemberlakuan OSS RBA (*Online Single Submission Risk Based On Approach*)/Perizinan Berusaha Berbasis Risiko membagi skala usaha menjadi 3, yaitu:
 - Mikro, merupakan usaha yang modal awalnya sebesar minimal 1 milyar dan pemasukannya sebesar 2 milyar.
 - Usaha Kecil, merupakan usaha dengan modal maksimal 1 sampai 5 milyar dan pemasukannya sebesar 2 sampai 15 milyar.
 - Usaha Skala Menengah, merupakan usaha dengan modal 5 sampai 15 milyar dan pemasukannya sebesar 15 sampai 50 milyar.
 6. Menentukan jenis kegiatan usaha menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia), sesuai dengan jenis usaha yang sudah terdaftar dalam akta CV. Pengaturan mengenai KBLI sudah mengacu pada OSS

RBA (*Online Single Submission Risk Based On Approach*)/Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

7. Mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB). NIB merupakan identitas pelaku usaha dalam berwirausaha dan berlaku sesuai dengan Undang-Undang.
8. Mengurus SKT Pajak. Dalam hal ini, pelaku wajib memilih salah satu KBLI tahun 2020 untuk dimasukkan kedalam SKT Pajak.
9. Mengurus NPWP. Untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), pendiri dapat mengajukan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sesuai dengan lokasi suatu usaha.
10. Mengurus Ijin Usaha Perorangan. Setelah terdaftar pada Pengadilan Negeri, harus memperoleh izin usaha. Izin tersebut dapat diperoleh dari Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).
11. Lokasi usaha harus sesuai dengan RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) sesuai dengan peraturan daerah masing-masing wilayah.
12. Pengumuman Ikhtisar Resmi, pendiri CV harus melakukan publikasi rangkuman dari CV nya sebagai Lembaran Republik Indonesia.
13. Pengurusan TDP (Tanda Daftar Perusahaan). Berikut ini adalah dokumen untuk melakukan pengurusannya:
 - Akta CV
 - Pengesahan dari pengadilan
 - Fotocopy KTP, KK, NPWP, Sertifikat Gedung, dan PBB
 - Surat keterangan domisili usaha.